

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan-penjelasan yang sudah dibahas pada masing-masing bab diatas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta didik Kelas V MI Sanan Pakel Tulungagung*. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Penerapan Metode *Think Pair And Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar fiqih pada pokok bahasan ketentuan kurban pada peserta didik kelas V MI Sanan Pakel Tulungagung, dalam penerapan metode disini peneliti melibatkan peserta didik kelas V, *Think* yang dimana peneliti memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik, *Pair* peserta didik diminta berpasangan dan saling menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan peneliti (saling mengutarakan pendapatnya), *Share* disini peserta didik berpresentasi di depan kelas untuk menjelaskan hasil jawaban kelompoknya..
2. Dalam penelitian yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Think Pair and Share* (TPS) ini terbukti

bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 54,13 (*pre test*), meningkat menjadi 71,04 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 84,37 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 23 peserta didik yang mengikuti tes, ada 10 peserta didik yang tuntas belajar dan 13 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 43,48%, meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 24 peserta didik yang mengikuti tes, ada 16 peserta didik yang tuntas belajar dan 8 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 66,66%, meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 24 peserta didik yang mengikuti tes, ada 23 peserta didik yang tuntas belajar dan 1 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 95,83%.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Sanan Pakel Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode *think pair and share* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi pendidik MI Sanan Pakel Tulungagung, guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. Yang mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode *think pair and share* dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap metode dan media pembelajaran, sehingga metode dan media pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi Peserta Didik MI Sanan Pakel Tulungagung, hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik lain.

4. Kepada para peneliti lain disarankan jika melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran seperti ini sebaiknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan pembelajaran ini.
5. Kepada perpusatakan MI Sanan Pakel Tulungagung disarankan untuk banyak menambah referensi dari mahapeserta didik-mahasiswa yang ingin merubah peserta didik maupun sekolah menjadi yang lebih baik.